HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN DISIPLIN SISWA DI ERA *NEW NORMAL* DI MAN 1 SAROLANGUN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Departemen Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.

Oleh:

Melati Wulandari
NIM. 18006038/2018

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN DISIPLIN SISWA DI *ERA NEW NORMAL* DI MAN 1 SAROLANGUN

Nama : **Melati Wulandari**

NIM/BP : **18006038/2018**

Departemen/Prodi : **Bimbingan dan Konseling**

Padang, 10 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen	**Pembimbing Akademik**
Prof. Dr. Firman. M.S, Kons.	**Prof. Dr. Firman. M.S, Kons**
NIP. 19610225 198602 1 001	**NIP. 19610225 198602 1 001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul	**:Hubungan Gaya Belajar Dengan Disiplin Siswa Di *Era New Normal* Di MAN 1 Sarolangun**
Nama	**: Melati Wulandari**
NIM/BP	**: 18006038/2018**
Deprtemen/Prodi	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, 10 Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**	**1.**
2. Anggota	**: Drs. Taufik, M. Pd., Kons.**	**2.**
3. Anggota	**: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.**	**3.**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Melati Wulandari
NIM/BP	: 18006038/2018
Jurusan/Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	:Hubungan Gaya Hidup Dengan Disiplin Belajar Siswa Di MAN 1 Sarolangun Di *Era New Normal*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

Melati Wulandari

NIM. 18006038

ABSTRAK

Melati Wulandari. 2022. "Hubungan Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa Di Era *New Normal* Di MAN 1 Sarolangun". Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Disiplin siswa merupakan ketaatan atau kepatuhan terhadap aturan pembelajaran, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah di tetapkan di era *new normal*. Namun di era *new normal* ditemukan ada sebagian siswa datang terlambat kesekolah, ada siswa yang terlambat bergabung ketika belajar *online*, ada siswa ribut saat jam pelajaran berlangsung. Kondisi itu menunjukan permasalahan disiplin siswa dalam belajar. Salah satu faktor perubahan prilaku siswa akibat belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan gaya belajar dengan disiplin siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 269 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel sebanyak 166 siswa dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket gaya belajar dan angket disiplin siswa di era *new normal*. Data diolah menggunakan teknik analisis persentase dan untuk menguji hubungan data analisis menggunakan rumus *pearson product moment.*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat gaya belajar siswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor capaian 94,53 (65,20%) dan kebanyakan siswa memiliki gaya belajar visual dengan 48%. (2) tingkat disiplin siswa di era *new normal* berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor capaian 71,64 (65,13%). (3) Hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang positif signifikan antara gaya belajar dengan disiplin siswa di era *new normal* dengan nilai r hitung sebesar 0,400 dengan taraf signifikan 0,000.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Disiplin Siswa, Era *New Normal*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillahirabbil‟alamin segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala serta shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Shalallaahu Alaihi Wassalaam atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa Di Era *New Normal* Di MAN 1 Sarolangun".

Penelitian ini membutuhkan perjuangan yang cukup besar, sehingga banyak hikmah yang peneliti dapatkan terutama tentang kesabaran, ketekunan, dan ketelitian dalam bekerja. Peneliti menyadari bahwa skripsi bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan justru awal dari perjuangan panjang dalam meraih masa depan. Peneliti masih mengharapkan banyak dukungan dan doa restu dari pembaca semua agar perjuangan ini masih berlanjut.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghormatan yang dalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S.,Kons., selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan tulus dalam memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

2. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Taufik, M. Pd., Kons., selaku dosen kontributor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi ini, dan memberikan masukan, serta saran yang membangun. sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku dosen kontributor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi ini, dan memberikan masukan, serta saran yang membangun. sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibu staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda Sudirman S.Pdi. dan Ibunda Nurhasanah serta abang peneliti Hendri Perwira S.T yang selalu memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti. Pengorbanan Ayah, ibu dan abang tak pernah peneliti lupakan terimah kasih untuk segala yang diberikan pada peneliti semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu melindungi kita semua Amin ya Allah humma Amin.
8. Keluarga besar kakek Musa dan kakek M. Nur AB yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya. Terimah kasih selalu ada saat peneliti di titik terendah dalam hidupnya, jasa keluarga besar tidak akan peneliti lupakan sepanjang hayat.

9. Rekan-rekan se-PA dan juga teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Guru dan siswa MAN 1 Sarolangun yang dengan senang hati dan sukarela selalu membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terimah kasih buat semua yang telah mendoakan hal-hal yang baik buat peneliti semoga doa yang kalian lantunkan kembali kepada kita semua.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan imbalan pahala yang setimpal untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti. Doa-doa selalu peneliti panjatkan untuk semua yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti sangat menyedari bahwa penelitian skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimah kasih. Akhirnya peneliti serahkan diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan berdoa semoga kita selalu mendapat rahmat dan kasih sayang-Nya.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Asumsi Penelitian 9
F. Tujuan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 10

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Gaya Belajar 12
   1. Pengertian Gaya Belajar 12
   2. Macam-Macam Gaya Belajar 14
   3. Ciri-Ciri Gaya Belajar Siswa 17
   4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar 20
B. Disiplin Belajar Siswa 22
   1. Pengertian Disiplin Belajar 22
   2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa 24
   3. Aspek-aspek Disiplin Siswa 27
   4. Perlunya Disiplin Siswa 28
   5. Fungsi Disiplin Siswa 29
C. Hubungan Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa di Era *New Normal* 32
D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling 34
E. Penelitian yang Relevan 36
F. Kerangka Konseptual 37

G. Hipotesis 40

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel Penelitian 41
C. Jenis dan Sumber Data.....44
D. Definisi Operasional 44
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya.....45
F. Teknik Pengumpulan Data.....48
G. Teknik Analisis Data 50

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 55
   1. Deskripsi Data Gaya Belajar 55
   2. Deskripsi Data Disiplin Siswa.....58
   3. Deskripsi Hubungan Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa di Era *New Normal* di MAN 1 Sarolangun 61
B. Pembahasan.....63
   1. Gaya Belajar Siswa di *Era New Normal*.....63
   2. Disiplin Siswa di *Era New Normal*.....65
   3. Hubungan Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa di Era *New Normal* di MAN 1 Sarolangun 66
C. Implikasi Layanan BK Terhadap Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa di Era *New Normal* 68

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 71
B. Saran 72

DAFTAR RUJUKAN..... 74

LAMPIRAN..... 77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Daftar Jumlah Populasi di MAN 1 Sarolangun 42
Tabel 2. Daftar Jumlah Sampel dalam Penelitian 44
Tabel 3 Penskoran Gaya Belajar dan Disiplin Siswa di Era *New Normal* 46
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar di Era *New Normal*..... 47
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Siswa di Era *New Normal* 48
Tabel 6. Kategori Penskoran Gaya Belajar di Era *New Normal*..... 52
Tabel 7. Kategori Penskoran Disiplin Siswa di Era *New Normal* 52
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian 54
Tabel 9. Gambaran Gaya Belajar Siswa di Era *New Normal* Secara Umum . 55
Tabel 10. Deskripsi Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) Gaya Belajar 56
Tabel 11. Gambaran Gaya Belajar Siswa dari Segi Gaya Belajar Visual 56
Tabel 12. Gambaran Gaya Belajar Siswa dari Segi Gaya Belajar Auditorial .. 57
Tabel 13. Gambaran Gaya Belajar Siswa dari Segi Gaya Belajar Kinestetik .. 58
Tabel 14. Gambaran Disiplin Siswa di Era *New Normal* Secara Umum 58
Tabel 15. Deskripsi Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) Disiplin Siswa di Era New Normal..... 59
Tabel 16. Gambaran Disiplin Siswa dari Segi Disiplin Waktu 60
Tabel 17. Gambaran Disiplin Siswa dari Segi Disiplin Perbuatan 61
Tabel 18. Hasil Normalitas 62
Tabel 19. Hasil Linearitas..... 63
Tabel 20. Korelasi Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa di Era *New Normal* . 63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. 1 Kerangka Konseptual 40

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini penularan *Covid-19* semakin meningkat. Berdasarkan data dari KEMENKES diketahui sampai tanggal 29 Desember 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* sebanyak 4.262.351 kasus dengan 4.113.742 sembuh dan 144.081 jiwa meninggal. Peningkatan pasien terinfeksi virus *Covid-19* sudah sulit dikendalikan yang memerlukan perencanaan untuk penanggulangannya (Wahidah, Septiadi, Rafqie, Hartono, & Athallah, 2020).

Penularan *Covid-19* ini juga mengalami peningkatan di Provinsi Jambi kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* sebanyak 29.786 kasus per bulan Desember 2021 hal ini peningkatan yang signifikan begitu juga yang terjadi di Kabupaten Sarolangun. Virus *Covid-19* merupakan virus yang menularkan dimana virus tersebut bisa menyebar setelah seseorang bersentuhan dengan orang yang tertular *Covid-19*. Tetapi penularan tidak hanya melalui kontak fisik saja tapi bisa melalui sesuatu hal yang disentuh oleh orang yang tertular virus *Covid-19*. Sebagai upaya untuk memutuskan penyebaran virus ini, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pencegahan *Covid-19* sebagai panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Semua institusi pendidikan menggunakan pembelajaran *online.* Pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang hanya menggunakan jaringan internet, sehingga terjalin komunikasi antara guru dengan siswa tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara, 2019).

Pembelajaran online yang diterapkan biasanya menggunakan *via* aplikasi seperti *WhatsApp Group, Google Mett* dan *Zoom*. Tentunya *platform* menjadi kurang efektif dalam penggunaannya dikerenakan oleh beberapa faktor antara lain kemampuan guru maupun siswa dalam mengoperasikannya tidak lah sama (Pangondian, Santosa & Nugroho, 2019). Setelah berjalannya waktu, siswa sudah mulai terbiasa dengan keadaan yang di sebut era *new normal*. Pemerintah akhirnya mengeluarkan aturan baru yakni *blanded learning* dimana menggabungkan pembelajaran *online* dan *offline* dengan tetap menjaga protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker.

Keadaan seperti saat ini disiplin sangat dibutuhkan bagi siswa, disiplin merupakan salah satu kunci untuk keberhasilan dalam belajar, namun tidak semua siswa disiplin dalam belajar (Reski, Taufik & Ifdil, 2017). Disiplin perlu untuk menata tingkah laku menurut William (Tu'u, 2004) disiplin berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku,

penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku. Selanjutnya Yasin (Fachrurrozi, Firman & Ibrahim,2018) disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan yang ada atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian agar berprilaku tertib dan efisien.

Fiana, Daharnis & Ridha (2013) kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tapi sering yang menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin. Damayanti & Ilyas (2018) disiplin merupakan hal yang sangat penting agar siswa tertib dan teratur dalam belajar disekolah. Selanjutnya menurut Sudirman, Mudjiran, & Rusdina (2015) permasalahan yang menyangkut disiplin belajar siswa dimadrasah diantaranya: (1) sering terlambatnya siswa masuk sekolah (2) kurang sopan dan kurang menghargai guru (3) kurang disiplin dalam mengerjakan tugas (4) sering bolos saat jam pelajaran (5) dan kurang semangat megerjakan tugas (6) tidak memanfaatkan waktu luang.

Kenyataan di lapangan di diketahui bahwa ada beberapa siswa yang memiliki disiplin yang rendah. berdasarkan penelitian yang dilakukan Monalisa (2010) tentang “perilaku menyimpang siswa” mengungkapkan sebagian besar siswa melakukan pelanggaran dalam peraturan sekolah yakni datang terlambat kesekolah (64,73%), membuang

sampah sembarangan (64,73%) dan pelanggaran komunikasi yaitu berkata kasar/ kotor kepada teman (71,67%), secara keseluruhan disiplin di sekolah berada pada kategori rendah.

Fenomena yang ditemukan di MAN 1 Sarolangun yakni siswa menunjukkan gejala-gejala perilaku kurang disiplin seperti datang tidak tepat waktu atau terlambat, membuang sampah sembarangan, sering tidak mengerjakan tugas tepat waktu, sering keluar saat proses kegiatan belajar mengajar, sering alfa atau tidak hadir tanpa keterangan, dan tidak menggunakan atribut MAN.

Hasil wawancara penulis tanggal 1 Maret 2022 melalui aplikasi Whatsapp dengan guru mata pelajaran matematika di MAN 1 Sarolangun diperoleh keterangan bahwa masih banyak ditemukan peserta didik yang sering melakukan pelanggaran tata tertib MAN. Adapun pelanggaran yang dilakukan peserta didik seperti sering datang terlambat, sering keluar masuk saat kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, tidak mengerjakan tugas MAN, buku catatan yang tidak lengkap, mencontek tugas teman, tidak berpakaian rapi datang ke MAN, tidak memakai atribut sesuai dengan peraturan MAN, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, berbicara dengan teman pada jam pelajaran berlangsung.

Remaja pada umunnya memiliki gaya belajar yang berbeda satu sama lain. Sarwono (2012) menjelaskan defenisi remaja untuk masyarakat Indonesia dapat menggunakan batasan usia 11-24 tahun. Hurlock (2009)

mengatakan bahwa remaja pada fase yang menuju ke usia dewasa ini sering kali menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan karena merupakan masa penentuan identitas diri, dan pengembangan sikap realitas dan harapan. Hal ini diakibatkan oleh adanya ketidaksesuaian antara perkembangan fisik yang telah matang dengan perkembangan psikososialnya.

Setiap siswa merupakan individu yang unik, masing-masing akan melihat dunia dengan caranya sendiri. Meskipun melihat satu kejadian pada waktu yang bersamaan, tidak menjamin beberapa siswa melaporkan hal yang sama. Seringkali yang menjadi persoalan dalam dunia pendidikan bukan pada masalah "apakah siswa dapat belajar?", tetapi pada masalah "bagaimana mereka secara alami belajar dengan cara terbaiknya?".

Lain ladang, lain ikannya. Lain orang, lain pula gaya belajarnya. Pepatah tersebut memang pas untuk menjelaskan fenomena bahwa tak semua orang punya gaya belajar yang sama. Termasuk apabila mereka bersekolah disekolah yang sama atau bahkan duduk dikelas yang sama. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama (Hamzah, 2008).

Hamzah (2008) menjelaskan apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu

untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa diperhatikan yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Nasution (2009) yang dinamakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal yang dipelajarinya. Gunawan (2004) pengertian gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi yang diterimah.

Kebanyakan dari kita belajar dengan banyak gaya dan cara. Namun, pasti ada satu cara yang sangat kita sukai. Demikian juga dengan siswa-siswa MAN 1 Sarolangun. Kita dapat membantu siswa yang berkesulitan belajar dengan mengenali caranya belajar. Belajar dengan gaya yang disukai akan membuat siswa merasa senang pada aktivitas belajarnya sehingga belajar menjadi optimal (Amilda, 2009).

Berdasarkan hasil observasi secara singkat di MAN 1 Sarolangun dengan 17 orang siswa MAN 1 Sarolangun pada tanggal 10 Mei 2022 jam 08.30 WIB. Hal yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X Agama 1 yang berjumlah 17 orang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswa perempuan sebanyak 7 orang. Berdasarkan observasi diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang selama pembelajaran fokus memperhatikan proses pembelajaran yang diberikan guru. Siswa lainnya yang terutama berada di posisi belakang bermalas

malasan. Selain itu ada siswa yang lain yang suka mengganggu temannya belajar. Observasi ini menunjukkan perbedaan gaya belajar dari siswa siswa tersebut. Siswa yang memperhatikan guru dominan mengandalkan visual (melihat), yang bermalas malasan dominan mengandalkan auditorial (pendengaran). Siswa yang suka mengganggu berprilaku kinestetik.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa setiap individu memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua (2) orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis, hampir dipastikan bahwa gaya belajar masing-masing orang berbeda satu dengan yang lain. Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama dan meskipun mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman pemikiran dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang inilah yang kita kenal sebagai gaya belajar (Ghufron & Risnawati, 2010).

Untuk mencapai tujuan belajar di MAN atau sekolah, setiap siswa akan selalu berusaha supaya tujuan belajarnya tercapai yaitu dengan belajar tekun. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajr dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Hubungan Gaya Belajar dengan Disiplin Siswa di Era *New Normal* di MAN 1 Sarolangun".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adanya siswa yang terlambat datang ke MAN di era *new normal*
2. Adanya siswa yang bolos saat jam pelajaran dilaksanakan
3. Adanya siswa ribut dalam proses kegiatan belajar mengajar
4. Adanya siswa yang alfa
5. Adanya siswa didalam kelas berbeda beda gaya belajarnya.
6. Adanya siswa visual lebih mengandalkan penglihatan.
7. Adanya siswa auditorial lebih mengandalkan pendengaran.
8. Adanya siswa kinestetik cenderung selalu berbuat ulah sepanjang proses pelajaran dikelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah ini agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Peneliti memilih variabel disiplin siswa yang menjadi batasan dalam penelitian ini, karena gaya belajar merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi pengarahan diri siswa dalam belajar. Maka dari itu, yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu gaya belajar yang menyangkut gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik sedangkan pada disiplin siswa aspek yang dibahas yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan siswa dalam belajar di era *new normal*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah::

1. Bagaimana gaya belajar siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.
2. Bagaimana disiplin siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.
3. Apakah terdapat hubungan gaya belajar dengan disiplin siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.

E. Asumsi Dasar Penelitian

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa di sekolah sangat penting.
2. Setiap siswa memiliki tingkat disiplin yang bervariasi satu sama lain.
3. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : .

1. Mendeskripsikan kondisi gaya belajar siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.
2. Mendeskripsikan kondisi disiplin siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.
3. Menguji apakah ada hubungan antara gaya belajar dengan disiplin siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak , diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi peserta didik

      Sebagai masukan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk memiliki gaya belajar yang nyaman dan sesuai dengan gaya belajarnya demi mencapai hasil belajar dengan baik dan optimal dan memiliki disiplin yang bagus disekolah.

   b. Bagi Guru BK

      Sebagai bahan acuan atau dasar dalam memberikan layanan dan membuat program terkait permasalahan gaya belajar dan disiplin siswa di era *new normal* di MAN 1 Sarolangun

   c. Bagi Guru Mata Pelajaran

      Dengan mengetahui gaya belajar dan disiplin siswa di era *new normal.* Guru dapat memperhatikan hal tersebut guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi MGBK

Bagi MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan Konseling) dapat menambah kajian pengetahuan bimbingan dan konseling, juga dapat menjadi pedoman dalam memberikan layanan konseling untuk meningkatkan gaya belajar dengan disiplin siswa di era *new normal* .

e. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan kepala sekolah diharapkan bersediah memberikan dan pengarahan kepada guru agar bisa meningkatkan gaya belajar yang baik.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan gaya belajar dengan disiplin siswa di era *new normal* .

g. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling (PSBK)

Bagi PSBK sebagai referensi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam pelayanan konseling individual, kelompok, bimbingan kelompok, dan klasikal.

h. Bagi BBPMP dan Dinas Pendidikan

Sebagai bahan untuk mempersiapkan dan mengolah pendidikan di Indonesia agar tujuan pendidikan terwujud dengan optimal